

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Dan Desain Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

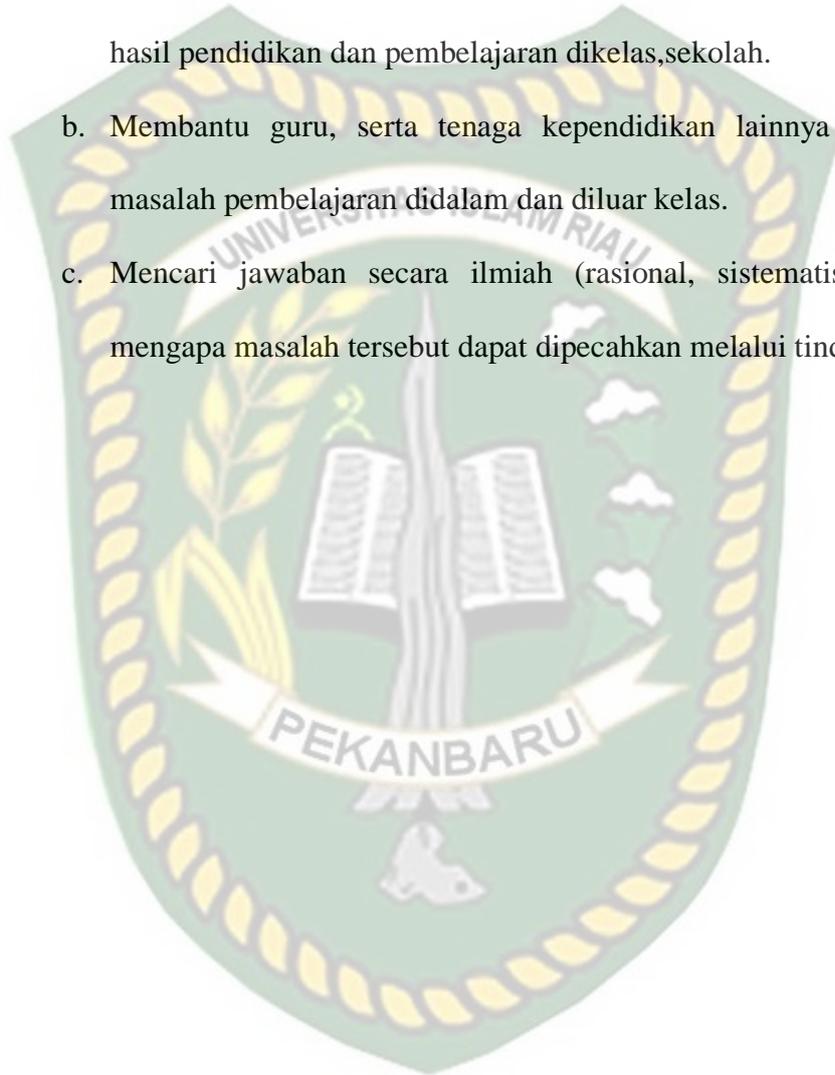
Bentuk penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas PTK (*class room action research*). Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu kegiatan untuk mengatasi masalah yang terdapat dikelas.

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara rasional dan sistematis terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru (tenaga pendidik), kolaborasi (tim peneliti), sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penelitian terhadap tindakan nyata didalam kelas yang berupa kegiatan belajar-mengajar, untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi pembelajaran yang dilakukan Iskandar (2009:21).

Menurut Wardhani (2007:14) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki berbagai persoalan nyata dan praktis dalam meningkatkan mutu pembelajaran di kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dengan siswa yang sedang belajar (Arikunto, 2007: 60)

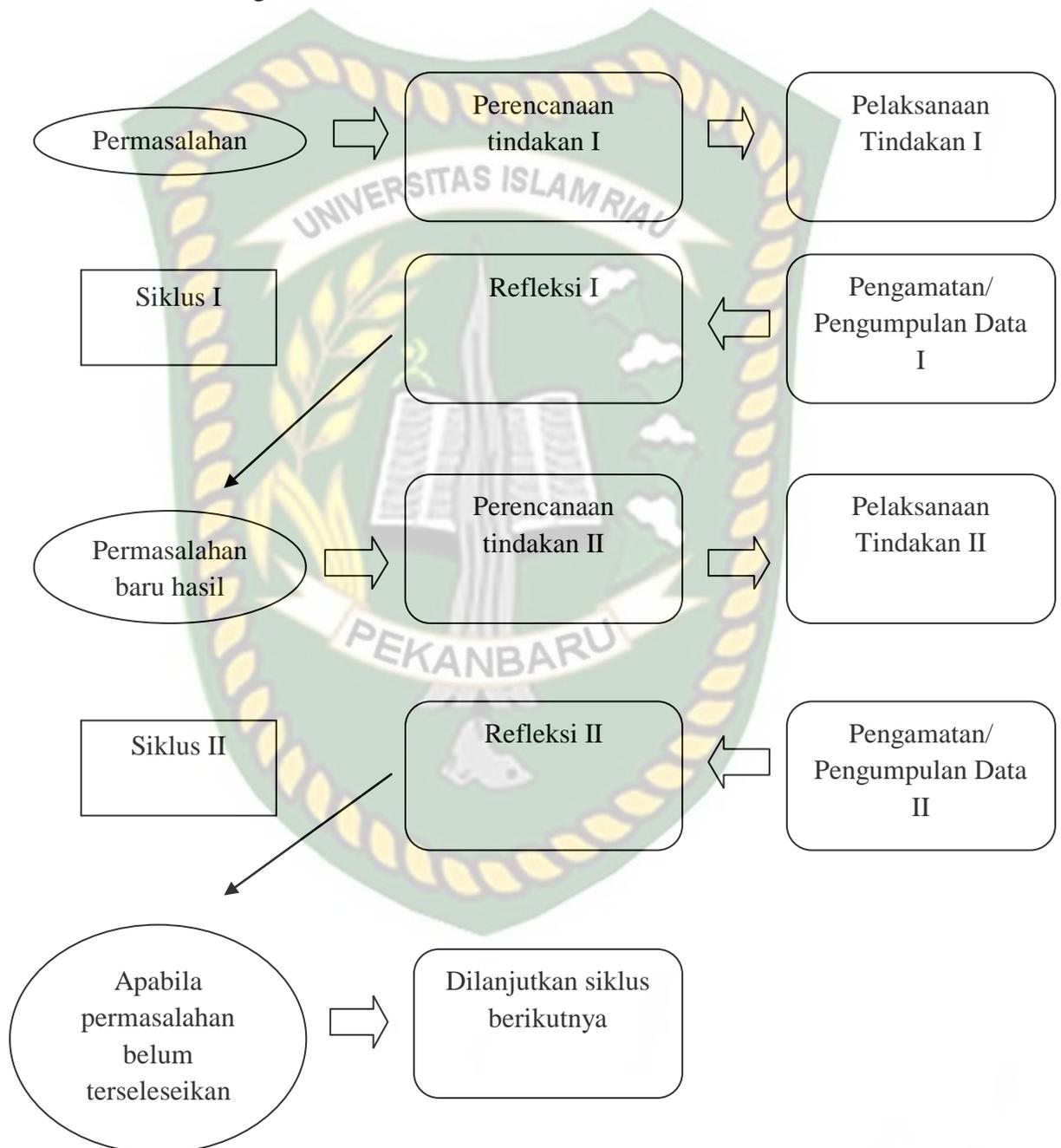
Selanjutnya, tujuan penelitian tindakan kelas menurut Iskandar (2009:33) adalah sebagai berikut:

- a. Memperbaiki dan meningkatkan mutu isi, masukkan proses, serta hasil pendidikan dan pembelajaran dikelas,sekolah.
- b. Membantu guru, serta tenaga kependidikan lainnya mengatasi masalah pembelajaran didalam dan diluar kelas.
- c. Mencari jawaban secara ilmiah (rasional, sistematis, empiris) mengapa masalah tersebut dapat dipecahkan melalui tindakan.



## 2. Desain Penelitian

Adapun langkah-langkah penelitian tindakan kelas (PTK) yang digunakan adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 bagan siklus PTK Suharsimi Arikunto (2010:74)

Penjelasan alur diatas adalah:

1. Rancangan/perencanaan awal, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah tujuan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.
2. Pelaksanaan dan pengamatan, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya pembangunan pemahaman konsep siswa serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya model pembelajaran penemuam pembimbing.
3. Refleksi, penelitian mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang di isi oleh pengamat.
4. Rancangan/ rencana yang direvisi, berdasarkan hasil refleksi dari pengamat membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

Pelaksanaan ini dilaksanakan selama tiga siklus/ putaran. Observasi dibagi dalam tiga putaran, yaitu putaran 1, 2, dan 3, dimana masing-masing putaran dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama) dan membahas satu sub bab pokok bahasan yang diakhiri dengan tes formatif di akhir masing putaran. Dibuat dalam tiga putaran dimaksudkan untuk memperbaiki sistem pengajaran yang dilaksanakan.

## B. Waktu dan Tempat

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dikelas X MIA 1 di SMAN 1 Singingi pada tahun ajaran 2017/2018.

## C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah kelas X MIA 1 di SMAN 1 Singingi T.A 2017/2018 dengan jumlah siswa 29 orang yang terdiri dari 10 laki-laki dan 19 perempuan bersifat heterogen baik dari kemampuan maupun latar belakang sosialnya. Peneliti melakukan penelitian dikelas X MIA 1, karena kelas X MIA 1 kurang aktif dalam proses belajar. Hal ini terlihat penerapam pendekatan saintifik dengan model pembelajaran inkuiri.

## D. Variabel Penelitian

Variable penelitian ini terdiri dari 2, yaitu dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pendekatan *saintifik* dengan *model pembelajaran inkuiri* dan hasil belajar siswa yang dapat dinilai dengan tuntas atau tidak tuntasnya pada mata pelajaran Ekonomi.
2. Hasil pembelajaran dapat dinilai dengan kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, dengan indicator ketuntasan belajar diperoleh dari nilai ulangan.

## **E. Rencana Tindakan**

### **1. Perencanaan**

Tahap ini berkaitan dengan penetapan tindakan apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran sebagai solusi untuk mengatasi masalah yang ada.

Persiapan

- a) Menentukan jadwal dan jam pelajaran
- b) Menetapkan materi pokok yang akan diajarkan
- c) Menyiapkan perangkat pembelajaran berupa: silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan lembar pengamatan.

### **2. Pelaksanaa Tindakan**

- a. Pendahuluan
  - 1) Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan penerapan pendekatan saintifik dengan metode inkuiri sesuai dengan materi yang diajarkan.
  - 2) Motivasi, apersepsi dan mengingatkan materi prasyarat, serta menginformasikan tentang prosedur pendekatan saintifik dengan metode inkuiri yang akan diterapkan

- b. Kegiatan inti

- 1) Mengamati/Orientasi

Peserta didik diminta untuk membaca buku teks atau sumber lain yang relevan.

2) Menanya/Merumuskan Masalah

Guru membuat pertanyaan untuk siswa sesuai dengan materi yang dipelajari dan peserta didik dibimbing untuk menjawab pertanyaan dari guru.

3) Menguji Hipotesis

Guru meminta siswa untuk mencari jawaban sementara terhadap masalah pertanyaan yang telah diberikan guru kepada siswa.

4) Mengeplorasi/Mengumpulkan Data

Mengumpulkan data dan informasi.

5) Mengasosiasi/Menarik Kesimpulan

Peserta didik dibimbing untuk menganalisis dan menyimpulkan informasi dan data-data yang diperoleh dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan simpulan.

6) Mengkomunikasikan/Menguji Hipotesis

Perwakilan dari setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan di depan kelas tentang tugasnya masing-masing semua peserta didik dapat menguasai seluruh materi yang dipelajari.

c. Penutupan

- 1) Guru memberikan kuis uraian singkat pada siswa dan menguji pemahaman siswa.
- 2) Peserta didik bersama guru merefleksi tentang proses pembelajaran.
- 3) Setelah pembelajaran selesai guru mengarahkan untuk mengucapkan syukur atas proses pembelajaran yang telah selesai.

### 3. Pengamatan

Yaitu tahap mengamati aktifitas guru (peneliti) dan siswa selama proses tindakan dalam pembelajaran, yang dilakukan oleh observasi sebagai pengamat diperankan oleh guru mata pelajaran ekonomi kelas X MIA 1 yaitu observer yang pertama oleh saya sendiri dan observer yang kedua dibantu Teman Sejawat/Mahasiswa tahap ini dilakukan dengan tahap pelaksanaan tindakan.

### 4. Refleksi

Merupakan tahap untuk mengkaji dan menganalisis, melihat serta mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang telah dilakukan dengan berbagai kriteria.

### F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes hasil belajar siswa, teknik pengamatan, teknik dokumentasi, teknik wawancara.

#### 1) Teknik tes

Digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X MIA 1 berupa soal ulangan harian. Penelitian hasil belajar pada penelitian ini fokus pada ranah kognitif. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni pengetahuan ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi (sudjana,2009:22)

## 2) Teknik pengamatan

Lembar pengamatan diisi oleh pengamat/observasi dengan cara melihat aktifitas yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran untuk setiap pertemuan. Dan yang menjadi observasi adalah guru mata pelajaran ekonomi kelas X MIA 1. Pembelajaran diamati secara cermat, dilihat kecerdasan, kesesuaian dan penyimpangan nya dari rencana, serta kesulitan atau hambatan yang ditemui dan aspek lain yang berkaitan dengan proses metode inkuiri.

## 3) Teknik dokumentasi

Merupakan upaya untuk memberikan gambaran bagaimana sebuah penelitian tindakan kelas dilakukan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengambil gambar kegiatan belajar dalam pelaksanaan pembelajaran saat penelitian dilaksanakan dikelas. Data yang dihasilkan dari kegiatan ini berupa gambar atau foto kegiatan pembelajaran.

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Pengolahan data dengan analisis deskriptif, bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar ekonomi sesudah menggunakan metode pembelajaran inkuiri. Analisis data dilakukan dengan melihat gaya daya serap, ketuntasan belajar secara individu dan klasikal.

## 1) Daya serap

Untuk mengetahui daya serap siswa dari hasil belajar (purwanto,2008:102) dianalisis dengan menggunakan rumus berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} 100\%$$

Keterangan:

NP : Nilai persen yang atau diharapkan

R : Skor mentah yang diperoleh siswa

SM : Skor maksimal ideal dari tes

**Tabel 3.1**

**Daya Serap Siswa**

Interval	Kategori	Tingkat Keberhasilan
85%-100%	Sangat baik	Tuntas
65%-84%	Baik	Tuntas
45%-64%	Cukup	Tuntas
25%-44%	Kurang	Tidak Tuntas
0%-24%	Kurang sekali	Tidak Tuntas

Sumber: Anas Sudjono (2013:318)

## 2) Analisis Ketuntasan hasil belajar

Analisis ketuntasan hasil belajar yang dilakukan dengan membandingkan skor hasil belajar siswa yang mengikuti penerapan model pembelajaran inkuiri dengan KKM yang ditetapkan. Berdasarkan KKM yang ditetapkan guru bidang studi ekonomi maka siswa dikatakan tuntas apabila mendapatkan hasil belajar  $\geq 70$ .

Dan ketuntasan hasil belajar siswa baik secara individu maupun secara klasikal akan dianalisis dengan tehnik sebagai berikut:

Tingkat ketuntasan belajar siswa secara individu dihitung dengan rumus berikut:

$$KI = \frac{SS}{SMI} 100\%$$

Keterangan:

KI : Ketuntasan Individu

SS : Skor Hasil Belajar Siswa

SMI : Skor Maksimal Ideal

Tingkat ketuntasan belajar siswa secara klasikal ( Rezeki,2009:5)

$$KK = \frac{JST}{JS} 100\%$$

Keterangan :

KK : Presentase Ketuntasan Hasil Belajar

JST : Jumlah Siswa Yang Tuntas

JS : Jumlah Seluruh Siswa

Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari jumlah siswa yang memperoleh nilai tinggi dan rendah pada skor dasar, ulangan harian I dan II. Apabila jumlah siswa yang memperoleh nilai rendah atau menurun pada ulangan harian I dan II dari skor dasar, dengan demikian dapat dikatakan hasil belajar meningkatkan.

### 3) Analisis data aktifitas siswa dan guru

Analisis data tentang aktifitas guru dan aktifitas siswa didasarkan dari hasil lembar pengamatan atau observasi dilakukan dengan cara mengisi kolom skor pada perilaku-perilaku yang muncul baik guru maupun perilaku siswa. Sudijonono (2009:43) perhitungan skor akan dilakukan dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} 100\%$$

Keterangan :

P : Angka Presentase

F : Frekuensi Aktifitas Siswa

N : Jumlah Siswa

**Tabel 3.2**

#### **Interval dan Kategori Aktifitas Siswa**

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>Tingkat keberhasilan</b>
85%-100%	Sangat baik	Tuntas
65%-84%	Baik	Tuntas
45%-64%	Cukup	Tuntas
25%-44%	Kurang	Tidak tuntas
0%-24%	Sangat kurang	Tidak tuntas

Sumber: Purwanto dalam Eki Adeantono (2009:40)

Tabel 3.3

## Interval dan Kategori Aktifitas Guru

Interval	Kategori	Tingkat keberhasilan
85%-100%	Sangat baik	Tuntas
65%-84%	Baik	Tuntas
45%-64%	Cukup	Tuntas
25%-44%	Kurang	Tidak tuntas
0%-24%	Sangat kurang	Tidak tuntas

Sumber: Purwanto dalam Eki Adeantono (2009:40)

### H. Indikator Kinerja

Penelitian ini dikatakan keberhasilan apabila:

- a. Kemampuan siswa secara individu dalam menyerap materi pelajaran yang diberikan yakni paling sedikit mencapai ketuntasan KKM  $\geq 70$
- b. Ketuntasan belajar klasikal mencapai angka besar dari  $\geq 75\%$  dari siswa yang tuntas.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**